

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sungai Lulut salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H. Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya. Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H atau 25 Maret 1997 berdasrkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri.

Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun

terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi sistem gugur bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar. Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Sesuai dengan tuntutan itulah, maka besar harapan kami agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan untuk penambahan sarana belajar dimaksud.

- a. Nama Madrasah : MIN SUNGAI LULUT
- b. Alamat Madrasah : Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT.04
- c. Kelurahan : Sungai Lulut
- d. Kecamatan : Sungai Tabuk
- e. Kabupaten : Banjar
- f. Provinsi : Kalimantan Selatan
- g. Nomor Telepon : (0511) 3270065
- h. Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar
- i. Status Madrasah : Negeri
- j. SK Akreditasi : Nilai B

1. Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013

2. Tanggal : 26 Desember 2013

k. NSM : 111630304018

l. NPSN : 30305090

m. Tahun Berdiri : 10 Nopember 1947

n. Nama Pendiri Madrasah: K.H.Masykur

o. Nama Kepala Madrasah: Dardiansyah, S.Ag

p. SK Kepala Madrasah :

1. Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/09/2015

2. Tanggal : 20 Januari 2015

2. Visi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Visi Min Sungai Lulut

"Terwujudnya Peserta Didik Yang Berimtaq, Berahlak Mulia Dan Menguasai Iptek".

3. Misi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

- a. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- b. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- c. Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- d. Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- e. Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- f. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah

- g. Mengembangkan standar pembiayaan
- h. Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

4. Tujuan MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah Agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- a. Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang .
- b. Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
- c. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- d. Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)
- e. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- f. Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$
- g. Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah
- h. Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
- i. Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

5. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Jumlah tenaga pengajar di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar ada 31 orang dan 1 orang sebagai petugas koperasi 1 orang sebagai satpam. Berikut ini akan dipaparkan daftar kepala sekolah, guru dan karyawan MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar:

Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan

No.	Nama/NIP	Gol	L/P	Jabatan	PNS/Non PNS	Pend.T ekahir
1	Dardiansyah, S.Ag 19711118199703105	IV/a	L	Kepala Operator	PNS	S. 1
2	Ruyani, S.Pd.I 19700505200112102	III/d	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
3	Hj. Darhana, S.Pd I 1973050419980323	III/d	p	Guru Tetap Bag. Tata Usaha	PNS	S. 1
4	Eko Suriyanto 196306091989021001	III/b	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
5	Masjaitun, S.Pd.I 196709082005012002	III/c	P	GuruTetap/Operator	PNS	S 1
6	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S.1
7	Rusdiah, S.Ag 197008222006042001	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
8	Riri Wahyuni, S.Hi 198204122009012008	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
9	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	III/c	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
10	Ahmad Husaini, S.Pd.I Husnul Khatimah, S.Pd.I	III/b	L	Guru Tetap	PNS	S.1
11	197901032005012007	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
12	Muhammad Nasir, S.Pd 198611012011011007	III/b	L	Guru Tetap/ pengelola UKS	PNS	S. 1
13	Norhikmah, S.Pd. 1197410012005012007	III/b	P	Guru Tetap/Bag. sarana	PNS	S. 1
14	Marhamah, S.Pd.I 198003122005012211	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
15	Dailami. S.Ag 197311142005011003	III/b	L	Guru Tetap	PNS	S.1
	Kamaruddin, S.Pd.I	III/a	L	G.T/Bag.Kurik	PNS	S.1

16	196910202009011003 Ah. Ramli	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S 1
17	198101122007101001 Faturrahman, A.Ma	II/c	L	Guru Tetap/ Bendahara	PNS	S.1
18	198104232009011006 H. Mansur Al Hadisi, S.Pd.I	-	L	GTT	GTT	S.1
19	Khairiah, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S.1
20	Syamsiariaty, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S.1
21	Sri Siswa Herawati, S.Pd	-	L	GTT	GTT	S 1
22	Nurhadi Ali, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S 1
23	Ainun Jariah, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S 1
24	Endang F. N,S.Ag	-	P	GTT	GTT	S 1
25	Masriani, S.Ag	-	L	GTT	GTT	S.1
26	H. Hasyim	-	P	GTT	GTT	MAN
27	Dahlia	-	L	GTT	GTT	MAN
28	Wahidah, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S.1
29	Anang Armani, S.Pd.I	-	L	GTT	Honor	S.1
30	Mira Shalehah, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S.1
31	Murdiah	-	P	Pgs. Koperasi	GTT	MAN
32	Saukani	-	L	Satpam	GTT	MAN

Suber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017.

6. Keadaan Siswa MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

a. Jumlah siswa

MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki siswa sebanyak 586 orang yang terdiri dari 315 orang laki-laki dan 271 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Daftar Jumlah Siswa

No.	Kelas	Lk	Pr	Jumlah	Jumlah Lk	Jumlah Pr	Jumlah/kelas
1.	1A	16	15	31	68	55	123
2.	1B	17	13	30			
3.	1C	17	14	31			
4.	1D	18	13	31			

5.	2A	14	16	30	68	50	118
6.	2B	18	13	31			
7.	2C	18	13	31			
8.	2D	18	11	29			
9.	3A	15	15	30	45	45	90
10.	3B	14	15	29			
11.	3C	16	15	31			
12.	4A	18	9	27	47	36	83
13.	4B	15	13	28			
14.	4C	14	14	28			
15.	5A	16	13	29	43	38	81
16.	5B	14	13	27			
17.	5C	13	12	25			
18.	6A	15	15	30	44	47	91
19.	6B	14	16	30			
20.	6C	15	16	31			

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017.

b. Formasi Kelas

Tabel 4.3 Daftar Formasi Kelas

Formasi Kelas					
Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
4	2	3	3	3	3

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Kondisi Bangunan

Kondisi bangunan MIN Sungai Lulut termasuk madrasah yang kurang memiliki ruangan-ruangan yang dapat meningkatkan fasilitas dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa terlihat banyaknya kolom-kolom yang kosong pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Kondisi Bangunan

No.	Jenis Ruangan	Bangunan Yang Tersedia				
		Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan
1.	Ruang Kelas Belajar :					
	Kelas I	4	4	-	-	2005
	Kelas II	3	3	-	-	2006
	Kelas III	3	3	-	-	2006
	Kelas IV	3	3	-	-	1980
	Kelas V	3	3	-	-	1978
	Kelas VI	4	4	-	-	1978
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	2007
3.	Ruang Kepala/TU	1	1	-	-	2007
4.	Ruang UKS	1	1	-	-	2007
5.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	Disdik 2011
6.	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-	-
7.	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
8.	Ruang Lab. Kimia/Biologi	-	-	-	-	-
9.	Ruang Lab. Fisika/M.Tika	-	-	-	-	-
10.	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-
11.	Ruang Aula/Serbaguna	-	-	-	-	-
12.	Ruang BP	1	1	-	-	2008
13.	Ruang Kantin	-	-	-	-	-
14.	Rang Osis	-	-	-	-	-
15.	Parkir	-	1	-	-	-
16.	WC	5	-	2	2	2001
17.	Mushalla	-	-	-	-	-
18.	Sanggar Pramuka	-	-	-	-	-
Jumlah		24	14	3	8	

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

8. Kondisi Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5. Kondisi Sarana dan Prasarana

No.	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan	Jumlah
1.	Kendaraan Bermotor (roda 2)	-	-	-	-	-
	Roda 2 (STNK dilampirkan)	-	-	-	-	-
2.	Komputer	6	-	-	2010	3 buah
3.	Meja Kursi Dewan Guru	28	2	-	2015	19 buah
4.	Meja Kursi Kamad	1	-	-	Disdik 2011	1 buah
5.	Meja Kusi Siswa	183	270	100	Disdik 2011 2014	553 buah
6.	Meja Kursi Tata Usaha	1	-	-	2003	1 buah
7.	Meja Kursi Perpustakaan	-	-	-	-	-
8.	Meja Kursi Laboratorium	-	-	-	-	-
9.	Peralatan Lainnya					
	1. Mesin Tik	2	-	-	Disdik 2011	2 buah
	2. Proyektor	-	-	-	-	-
	3. Air Condetion (AC)	-	-	-	-	-
	4. Lemari Kantor	7	-	-	Disdik 2011	7 buah
	5. Lemari Kelas	-	3	-	2006	3 buah
	6. Lemari Perpustakaan	-	-	-	-	-
	7. Berankas	1	-	-	2008	-
	8. Drum Band	-	-	-	-	-
	9. Peralatan Lab.	-	-	-	-	-
	10. TV	-	-	1	2006	1 buah
	11. Kipas Angin	8	-	1	2004	8 buah
	12. LCD Priyektor	9	-	-	2015	7 buah

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017.

8. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Masuk kelas dimulai pukul 07.30 wita. Setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu sebelum pembelajaran, bagi siswa kelas 1 s.d. 3 membaca iqra, sedangkan bagi siswa kelas 4 s.d. 6 membaca surah-surah pendek, Asmaul Husna dan surah Yasin langsung dibimbing oleh wali kelas masing-masing. Kegiatan belajar mengajar baru dimulai pukul 07.45 wita sampai dengan pukul 12.45 wita. Pramuka dilaksanakan di luar jam belajar yaitu sabtu sore pukul 15.00 wita. Maulid Habsyi Rebana dan Seni Tari dilaksanakan setelah jam ke-7 sesuai jadwal masing-masing.

B. Penyajian Data

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data tentang hasil tes belajar siswa juga menggunakan data wawancara. Guru wali kelas II A dan II B dipilih sebagai objek dalam wawancara.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru wali kelas II A dan II B. Berdasarkan sampel guru kelas II A yang diwawancarai dengan pertanyaan mengenai nama beliau adalah Hj. Masjaitun, S. Pd.I., MM, latar belakang pendidikan beliau mengatakan alumni IAIN Antasari Banjarmasin dari jurusan S1 PGMI. Selanjutnya mengenai pertanyaan kapan beliau mengajar di MIN Sungai Lulut,

beliau mengatakan bahwa sejak 1997 dan baru di angkat menjadi PNS pada tahun 2005. Kemudian pertanyaan mengenai bagaimana strategi yang digunakan saat pembelajaran Matematika, beliau mengatakan bahwa strategi yang diajarkan bervariasi agar siswa tidak bosan dengan apa yang di ajarkan oleh guru. Kesulitan yang beliau hadapi itu tidak terlalu serius hanya saja anak cenderung pasif. Yang terakhir pertanyaan apakah Guru mengetahui tentang Strategi *Picture And Picture* dan Strategi *Card Sort* , beliau mengatakan kurang mengetahui tentang strategi tersebut.

Wawancara yang di lakukan selanjutnya kepada guru wali kelas II B dengan pertanyaan mengenai nama beliau adalah Ibu Endang Farty Naning Diayah, S. Ag, latar belakang pendidikan beliau mengatakan alumni IAIN Antasari Banjarmasin dari jurusan S1 PAI setelah itu beliau mengikuti kulaiah gratis yang di adakan oleh kampus IAIN dengan jurusan PGMI. Selanjutnya mengenai pertanyaan kapan beliau mengajar di MIN Sungai Lulut, beliau mengatakan bahwa sejak 2005. Kemudian pertanyaan mengenai bagaimana strategi yang digunakan saat pembelajaran Matematika, beliau mengatakan bahwa strategi yang diajarkan bervariasi agar siswa tidak bosan dengan apa yang di ajarkan oleh guru. Kesulitan yang beliau hadapi itu tidak terlalu serius hanya saja anak cenderung pasif. Yang terakhir pertanyaan apakah Guru mengetahui tentang Strategi *Picture And Picture* dan Strategi *Card Sort* , beliau mengatakan kurang mengetahui tentang strategi tersebut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 17 Februari 2017 sampai tanggal 17 Maret 2017. Kemudian tes akhir untuk kelas eksperimen I dilaksanakan tanggal 22 Februari 2016 dan kelas eksperimen II dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2016. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah Satuan Waktu kelas II.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pretest* (tes awal). Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok eksperimen I dan eksperimen II, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II tersebut.

Masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada sub bab berikut ini.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas eksperimen I, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen I. Persiapan tersebut meliputi persiapan Rencana Pelaksanaan pembelajaran, persiapan materi, dan media yang menunjang terlaksananya Strategi *Card Sort* dalam

proses pembelajaran, serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan dan ditambah satu hari sebelum pembelajaran untuk pemberian *pretest* dan satu hari sesudah pelaksanaan pembelajaran untuk pemberian *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok Eksperimen I dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen I

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Selasa/21 Februari 2017	1	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2.	Selasa/21 Februari 2017	1-2	Kegiatanku Sehari-hari
3.	Rabu/22 Februari 2017	3-4	Satuan Waktu
4.	Kamis/23 Februari 2017	4	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas eksperimen II, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen II. Persiapan tersebut meliputi persiapan Rencana Pelaksanaan pembelajaran, persiapan materi, dan media yang menunjang terlaksananya Strategi *Card Sort* dalam proses pembelajaran, serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan dan ditambah satu hari sebelum pembelajaran untuk pemberian *pretest* dan satu hari sesudah pelaksanaan pembelajaran untuk pemberian *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen II dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen II

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Rabu/22 Februari 2017	1	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2.	Kamis/ 23 Februari 2017	1-2	Kegiatanku Sehari-hari
3.	Jumat/ 24 Februari 2017	3-4	Satuan Waktu
4.	Rabu/25 Februari 2017	3	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen I dengan menggunakan strategi *Card Sort* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan bukunya.
- b) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh, sehingga peserta didik bersemangat dalam proses belajar mengajar dan menginformasikan tentang Strategi *Card Sort*.

2) Kegiatan Inti

Tahapan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai setelah pembelajaran, guru menjelaskan tentang satuan waktu menggunakan media jam yang terbuat dari karton, media jam tersebut memiliki jarum jam yang jarumnya bisa diputar kesegala arah, siswa di minta untuk mengarahkan jarum jam tersebut sesuai permintaan guru. Guru menjelaskan tentang kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan oleh siswa sesuai waktu yang tepat, mengaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa. Membaca satuan waktu dan menuliskan satuan waktu tersebut.

Guru mendorong siswa melakukan kegiatan belajar sambil bermain yaitu penggunaan strategi *Card Sort*. Dalam proses kegiatan ini setiap siswa diberikan kertas kecil yang bertuliskan sesuai dengan materi, setelah itu guru menempelkan karton yang sudah berisi tema sehingga siswa tinggal menempelkan kertas yang mereka miliki sesuai dengan materi.

3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari dan setelah melakukan pembelajaran Matematika dengan pembelajaran strategi *Card Sort*. Pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama membuat rangkuman tentang materi yang sudah dipelajari, serta menyuruh mereka untuk mempelajari materi berikutnya.

4) Tes Evaluasi Akhir

Setelah melakukan pembelajaran Matematika dengan strategi pembelajaran *Card Sort* pada kelas eksperimen I ini, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Mengerjakan *posttest* setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen II dengan menggunakan strategi *Picture And Picture* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan bukunya.
- b) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh, sehingga peserta didik bersemangat dalam proses belajar mengajar dan menginformasikan tentang Strategi *Picture And Picture*.

2) Kegiatan Inti

Tahapan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai setelah pembelajaran, guru menjelaskan tentang satuan waktu menggunakan media jam yang terbuat dari karton, media jam tersebut memiliki jarum jam yang jarumnya

bisa diputar kesegala arah, siswa di minta untuk mengarahkan jarum jam tersebut sesuai permintaan guru. Guru menjelaskan tentang kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan oleh siswa sesuai waktu yang tepat, mengaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa. Membaca satuan waktu dan menuliskan satuan waktu tersebut.

Guru mendorong siswa melakukan kegiatan belajar sambil bermain yaitu penggunaan strategi *Picture And Picture*. Dalam proses evaluasi ini setiap siswa diberikan kertas kecil bergambar yang sesuai dengan materi, setelah itu guru menempelkan di karton yang sudah berisi tema sehingga siswa tinggal menempelkan kertas yang mereka miliki sesuai dengan materi.

3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari dan setelah melakukan pembelajaran Matematika dengan pembelajaran strategi *Picture And Picture*. Pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama membuat rangkuman tentang materi yang sudah dipelajari, serta menyuruh mereka untuk mempelajari materi berikutnya.

4) Tes Evaluasi Akhir

Setelah melakukan pembelajaran Matematika dengan strategi pembelajaran *Picture And Picture* pada kelas eksperimen II ini, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Mengerjakan *posttest* setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas IIA dan kelas II B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 21 Februari 2017.

1. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

a. Hasil *pretest* kelas eksperimen I

Hasil *pretest* kelas Eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen I

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	2	10
65,00 - < 80,00	Baik	4	20
55,00 - < 65,00	Cukup	4	20
40,00 - < 55,00	Kurang	2	10
0,00 - < 40,00	Amat kurang	8	40
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 20 orang siswa diperoleh nilai *pretest* siswa kelas eksperimen I. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai amat baik ada 2 orang, nilai baik 4 orang, nilai cukup 4 orang, dan nilai kurang 2 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 0,00 - < 40,00 dengan frekuensi 8 orang. Untuk lebih jelas bisa lihat lampiran 17 dan 18. Lihat lampiran 17.

b. Hasil *pretest* kelas eksperimen II

Tabel 4.9 Prsentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen II

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	8	38,09
65,00 - < 80,00	Baik	5	23,80
55,00 - < 65,00	Cukup	4	19,04
40,00 - < 55,00	Kurang	3	14,28
0,00 - < 40,00	Amat kurang	1	4,761
Jumlah		21	100

Berdasarkan tabel di atas dari 21 orang siswa diperoleh nilai *pretest* siswa kelas eksperimen II. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan amat nilai baik 8 orang, nilai baik 5 orang, nilai cukup 4 orang, nilai kurang 3 orang, amat kurang 1 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 80,00 - < 95,00 dengan frekuensi 8 orang. Untuk lebih jelas bisa lihat lampiran 25 dan 26. Lihat lampiran 18.

2. Analisis Hasil *Pretest* Siswa

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran 19 dan lampiran 20.

Adapun deskripsi hasil *pretest* siswa terdapat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen I	56	19,03	362,14
Eksperimen II	67,61	15,78	249,04

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 56, sedangkan kelas eksperimen II memiliki nilai rata-rata 67,61.

b. Uji Beda Hasil *Pretest* Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen I	20	0,123	0,190	Normal
Eksperimen II	21	0,120	2,14	Normal

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui kelas eksperimen I harga L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen II harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelas lihat lampiran 21.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.12. berikut.

Tabel 4.12 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	N	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen I	20	362,14	1,45	2,14	Homogen
Eksperimen II	21	249,04			

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,45 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,14. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel}. Hal ini berarti hasil *pretest* kedua kelas bersifat homogen. Untuk lebih jelas lihat lampiran 23.

3) Uji t

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. $t_{hitung} = -2,13$ sedangkan $t_{tabel} = 2,14$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 50. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* siswa antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II. Untuk lebih jelas lihat lampiran 24.

C. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa kelas II A dan kelas II B adalah nilai hasil tes akhir (*posttest*).

1. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II

Berikut ini adalah hasil tes kemampuan awal siswa kelas eksperimen I dan eksperimen II.

a. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen I

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen I

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	7	35
65,00 - < 80,00	Baik	11	55
55,00 - < 65,00	Cukup	2	10
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 20 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas Eksperimen I. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai amat baik 7 orang, nilai baik 11 orang, nilai cukup ada 2 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 65,00-< 80,00 dengan frekuensi 11 orang.

b. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen II

Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.14 berikut.

Tabel 4.14 *Posttest* Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen II

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	6	28,57
80,00 - < 95,00	Amat baik	8	42,85
65,00 - < 80,00	Baik	5	23,80
55,00 - < 65,00	Cukup	2	9,52
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		21	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 21 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas eksperimen II. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai istimewa ada 6 orang, nilai amat baik 8 orang, nilai baik 5 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 80,00 - < 95,00 dengan frekuensi 8 orang. Untuk lebih jelas lihat lampiran 25 dan 26.

2. Analisis Hasil *Posttest* Siswa

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa. Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.15 Deskripsi Hasil belajar Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen I	82	13,17	172,21
Eksperimen II	88,09	12,49	126,19

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I memiliki

nilai rata-rata 82, sedangkan kelas eksperimen II memiliki nilai rata-rata 88,09. Untuk lebih jelas lihat lampiran 27 dan 28).

b. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar siswa kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen I	20	0,139	0,190	Normal
Eksperimen II	21	0,146	2,14	Normal

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, harga L_{hitung} untuk kelas eksperimen I adalah 0,139, sedangkan L_{tabel} adalah 0,190. L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti sebaran hasil belajar Matematika pada kelas eksperimen I adalah normal. Adapun pada kelas eksperimen II L_{hitung} adalah 0,146, sedangkan L_{tabel} adalah 2,14 L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} artinya sebaran hasil belajar Matematika pada kelas eksperimen II berdistribusi normal. Untuk ini dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ data berdistribusi normal. Untuk lebih jelas lihat lampiran 29 dan 30).

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Posttest* Siswa

Kelas	N	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen I	20	172,21	1,36	2,14	Homogen
Eksperimen II	21	126,19			

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,36 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,14. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel}. Hal ini berarti hasil *pretest* kedua kelas bersifat homogen. Untuk lebih jelas lihat lampiran 31).

3) Uji t

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. $t_{hitung} = -1,56$ sedangkan $t_{tabel} = 2,14$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 50. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* siswa antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II. (Untuk lebih jelas lihat lampiran 32).

D. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen II yang menggunakan Strategi *Picture And Picture* sebesar 88,09 yang berada pada kualifikasi Amat Baik. Kualifikasi ini tidak jauh berbeda dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen I yang menggunakan Strategi *Card Sort* sebesar 82 yang berada pada Amat Baik. Perbedaan hasil rata-rata *posttest* ini kemudian dilakukan uji beda.

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. $t_{hitung} = -1,56$ sedangkan $t_{tabel} = 2,14$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 50. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* siswa antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelompok eksperimen I dengan hasil belajar siswa di kelompok eksperimen II terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Matematika materi kegiatanku sehari-hari di MIN Sungai Lulut. Dimana kelas eksperimen I diberikan perlakuan menggunakan menggunakan strategi *Card Sort* sedangkan kelas eksperimen II diberikan perlakuan menggunakan strategi *Picture Andh Picture*.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil belajar kelas eksperimen I meningkat dari nilai rata-rata *pretest* 56 menjadi 82 nilai rata-rata *posttest*. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen II meningkat dari nilai rata-rata *pretest* 67,61 menjadi 88,09 nilai rata-rata *posttest*.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena data yang didapat berdistribusi normal, namun dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang diberi perlakuan dengan strategi *Picture And Picture* pada setiap pertemuan, dimana hasil belajar pada kelompok eksperimen II menunjukkan hasil yang lebih rendah dibanding kelompok eksperimen I. Sedangkan pada kelompok eksperimen I yang diberi perlakuan strategi *Card Sort* juga mengalami peningkatan walaupun tidak setinggi kelas kelompok eksperimen II. Hal ini tiap pertemuan, kelompok eksperimen I dan II juga sama-sama menunjukkan keantusiasan dan keaktifan yang baik.

Hal ini disebabkan pada setiap pertemuan, siswa di kelompok eksperimen II menggunakan strategi *Picture And Picture* yang mana siswa yang sangat berperan aktif sehingga suasana pembelajaran berbeda dari biasanya dan guru hanya membantu siswa menjelaskan materi yang belum dipahami. Sedangkan pada kelompok eksperimen I yang diberi perlakuan strategi *Card Sort*, siswa juga aktif, namun peran guru masih banyak terlibat dalam penyampaian materi dikarenakan tidak semua siswa bisa membaca dengan baik. Kedua strategi tersebut termasuk strategi yang membuat siswa aktif dan memberikan suasana pembelajaran lebih

menyenangkan. Karena, siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat untuk memahami materi dengan sendiri dan tidak membuat siswa pasif.

Hasil yang didapat dari penelitian dengan menggunakan strategi *Card Sort* merupakan pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Atau merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan. Sedangkan penggunaan strategi *Picture And Picture* sesuai dengan teori yang ada karena proses belajar mengajar akan lebih aktif dan efektif apabila siswa ikut terlibat ataupun siswa sendiri yang melakukannya. Maka dengan kegiatan demikian, siswa akan lebih aktif dan semua siswa akan ikut terlibat tidak ada siswa yang hanya diam. Dalam strategi *Picture And Picture* dalam pembelajaran siswa menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Strategi Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Card Sort* dan *Picture And Picture* dalam pembelajaran pendidikan Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Yang mana dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, tidak hanya memberikan ceramah kepada siswa, tetapi juga bisa menggunakan strategi pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif.